

[Toggle navigation](#)

[Beranda](#)

Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulk](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

Surat Al Hijr

Hijr

Makkiyah

99 Ayat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

الرَّالِئِكَ آيَاتُ الْكِتَابِ وَقُرْآنٍ مُّبِينٍ -

alif lām rā, tilka āyātul-kitābi wa qur`ānim mubīn

Alif Lam Ra. (Surah) ini adalah (sebagian dari) ayat-ayat Kitab (yang sempurna) yaitu (ayat-ayat) Al-Qur'an yang memberi penjelasan.

2

رُبَّمَا يَوَدُّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ كَانُوا مُسْلِمِينَ

rubamā yawaddullazīna kafarū lau kānu muslimīn

Orang kafir itu kadang-kadang (nanti di akhirat) menginginkan, sekiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang Muslim.

3

ذَرُّهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا وَيُلْهِمُهُمُ الْأَمَلُ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ

zar-hum ya`kulu wa yatamatta'u wa yul-hihimul-amalu fa saufa ya'lamun

Biarkanlah mereka (di dunia ini) makan dan bersenang-senang dan dilalaikan oleh angan-angan (kosong) mereka, kelak mereka akan mengetahui (akibat perbuatannya).

4

وَمَا أَهْلَكْنَا مِنْ قَرْيَةٍ إِلَّا وَلَهَا كِتَابٌ مَّعْلُومٌ

wa mā ahlaknā ming qaryatin illā wa lahā kitābum ma'lum

Dan Kami tidak membinasakan suatu negeri, melainkan sudah ada ketentuan yang ditetapkan baginya.

5

مَا تَسْبِقُ مِنْ أُمَّةٍ أَجْلَهَا وَمَا يَسْتَأْخِرُونَ

mā tasbiq min ummatin ajalāhā wa mā yasta`khirun

Tidak ada suatu umat pun yang dapat mendahului ajalnya, dan tidak (pula) dapat meminta penundaan(nya).

6

وَقَالُوا يَا أَيُّهَا الَّذِي نُزِّلَ عَلَيْهِ الذِّكْرُ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ

wa qālu yā ayyuhallażī nuzzila 'alaihiż-żikru innaka lamajnun

Dan mereka berkata, “Wahai orang yang kepadanya diturunkan Al-Qur'an, sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar orang gila.

7

لَوْ مَا تَأْتِينَا بِالْمَلَكَةِ إِنْ كُنْتَ مِنَ الصَّادِقِينَ

lau mā ta'tīnā bil-malā'ikati ing kunta minas-ṣādiqīn

Mengapa engkau tidak mendatangkan malaikat kepada kami, jika engkau termasuk orang yang benar?”

8

مَا نُنَزِّلُ الْمَلَكَةَ إِلَّا بِالْحَقِّ وَمَا كَانُوا إِذَا مُنْظَرِينَ

mā nunazzilul-malā'ikata illā bil-ḥaqqi wa mā kānū izam munzarīn

Kami tidak menurunkan malaikat melainkan dengan kebenaran (untuk membawa azab) dan mereka ketika itu tidak diberikan penangguhan

9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

innā naḥnu nazzalnāz-zikra wa innā laḥu laḥāfīzūn

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.

10

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ فِي شَيْعِ الْأَوَّلِينَ

wa laqad arsalnā ming qablīka fī syi'ya'il-awwalīn

Dan sungguh, Kami telah mengutus (beberapa rasul) sebelum engkau (Muhammad) kepada umat-umat terdahulu.

11

وَمَا يَأْتِيهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ

wa mā ya'tīhim mir rasūlin illā kānū bihī yastahzi'ūn

Dan setiap kali seorang rasul datang kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokannya.

12

كَذَلِكَ نَسْلُكُهُ فِي قُلُوبِ الْمُجْرِمِينَ

kaẓālika naslukuhū fī qulūbil-mujrimīn

Demikianlah, Kami memasukkannya (olok-olok itu) ke dalam hati orang yang berdosa,

13

لَا يُؤْمِنُونَ بِهِ وَقَدْ خَلَتْ سُنَّةُ الْأَوَّلِينَ

lā yūminūn bihī wa qad khalat sunnatul-awwalīn

mereka tidak beriman kepadanya (Al-Qur'an) padahal telah berlalu sunatullah terhadap orang-orang terdahulu.

14

وَلَوْ فَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَابًا مِّنَ السَّمَاءِ فَظَلُّوا فِيهِ يَعْرُجُونَ

walau fataḥnā 'alaihim bābam minas-samā'i fa ẓallū fīhi ya'rujūn

Dan kalau Kami bukakan kepada mereka salah satu pintu langit, lalu mereka terus menerus naik ke atasnya,

15

لَقَالُوا إِنَّمَا سُكِّرَتْ أَبْصَارُنَا بَلْ نَحْنُ قَوْمٌ مَّسْحُورُونَ

laqālū innamā sukkirat abṣārunā bal naḥnu qaumum mas-ḥurūn

tentulah mereka berkata, “Sesungguhnya pandangan kamilah yang dikaburkan, bahkan kami adalah orang yang terkena sihir.”

16

وَلَقَدْ جَعَلْنَا فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَرَازِبَاتٍ لِّلنَّظِيرِينَ

wa laqad ja'alnā fis-samā'i burūjaw wa zayyannāḥ lin-nāzirīn

Dan sungguh, Kami telah menciptakan gugusan bintang di langit dan menjadikannya terasa indah bagi orang yang memandangnya),

17

وَحَفِظْنَاهَا مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ رَجِيمٍ

wa ḥafiznāhā ming kulli syaitānir rajīm
dan Kami menjaganya dari setiap (gangguan) setan yang terkutuk,

18

إِلَّا مَنْ اسْتَرَقَ السَّمْعَ فَاتَّبَعَهُ شِهَابٌ مُبِينٌ

illā manistarāqas-sam'a fa atba'ahū syihābum mubīn
kecuali (setan) yang mencuri-curi (berita) yang dapat didengar (dari malaikat) lalu dikejar oleh semburan api yang terang.

19

وَالْأَرْضَ مَدَدْنَاهَا وَأَلْقَيْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّزْرُوعٍ

wal-arḍa madadnāhā wa alqainā fihā rawāsiya wa ambatnā fihā ming kulli syai'im mauẓun
Dan Kami telah menghamparkan bumi dan Kami pancangkan padanya gunung-gunung serta Kami tumbuhkan di sana segala sesuatu menurut ukuran.

20

وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ

wa ja'alnā lakum fihā ma'āyisya wa mal lastum laḥu birāziqīn
Dan Kami telah menjadikan padanya sumber-sumber kehidupan untuk keperluanmu, dan (Kami ciptakan pula) makhluk-makhluk yang bukan kamu pemberi rezekinya.

21

وَإِنْ مِنْ شَيْءٍ إِلَّا عِنْدَنَا خَزَائِنُهُ وَمَا نُنزِّلُهُ إِلَّا بِقَدَرٍ مَعْلُومٍ

wa im min syai'in illā 'indanā khazā'inuhū wa mā nunazziluhū illā biqadarim ma'lūm
Dan tidak ada sesuatu pun, melainkan pada sisi Kamilah khazanahnya; Kami tidak menurunkannya melainkan dengan ukuran tertentu.

22

وَأَرْسَلْنَا الرِّيحَ لَوَاقِحَ فَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَسْقَيْنَاكُمُوهُ وَمَا أَنْتُمْ لَهُ بِخَازِنِينَ

wa arsalnar-riyāḥa lawāqiḥa fa anzalnā minas-samā' i mā'an fa asqainākumuh, wa mā antum laḥu bikhāzinīn
Dan Kami telah meniupkan angin untuk mengawinkan dan Kami turunkan hujan dari langit, lalu Kami beri minum kamu dengan (air) itu, dan bukanlah kamu yang menyimpannya.

23

وَإِنَّا لَنَحْنُ نُحْيِي وَنُمِيتُ وَنَحْنُ الْوَارِثُونَ

wa innā lanahnu nuḥyī wa numītu wa naḥnul-wāriṣūn
Dan sungguh, Kamilah yang menghidupkan dan mematikan dan Kami (pulalah) yang mewarisi.

24

وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنْكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَأْخِرِينَ

wa laqad 'alimnal-mustaqdimīna mingkum wa laqad 'alimnal-musta'khirīn
Dan sungguh, Kami mengetahui orang yang terdahulu sebelum kamu dan Kami mengetahui pula orang yang terkemudian.

25

وَإِنَّ رَبَّكَ هُوَ يَحْشُرُهُمْ إِنَّهُ حَكِيمٌ عَلِيمٌ

wa inna rabbaka huwa yaḥsyuruhum, innahū ḥakīmun 'alīm
Dan sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang akan mengumpulkan mereka. Sungguh, Dia Mahabijaksana, Maha Mengetahui.

26

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ

wa laqad khalaqnal-insāna min ṣalṣālim min ḥama`im masnun
Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

27

وَالْجَانَّ خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَارِ السَّمُومِ

wal-jānna khalaqnāhu ming qablu min nāris-samūm

Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas.

28

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ

wa iż qāla rabbuka lil-malā`ikati innī khāliqum basyaram min ṣalṣālim min ḥama`im masnun

Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Sungguh, Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk.

29

فَإِذَا سَوَّيْتُهُ وَنَفَخْتُ فِيهِ مِنْ رُوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

fa iżā sawwaituhu wa nafakhtu fihi mir ruḥī faqa`u laḥu sājidīn

Maka apabila Aku telah menyempurnakan (kejadian)nya, dan Aku telah meniupkan roh (ciptaan)-Ku ke dalamnya, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud.”

30

فَسَجَدَ الْمَلَائِكَةُ كُلُّهُمْ أَجْمَعُونَ

fa sajadal-malā`ikatu kulluhum ajma`un

Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama,

31

إِلَّا إِبْلِيسَ أَبَى أَنْ يَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ

illā iblīs, abā ay yakūna ma`as-sājidīn

kecuali Iblis. Ia enggan ikut bersama-sama para (malaikat) yang sujud itu.

32

قَالَ يَا إِبْلِيسُ مَا لَكَ أَلَّا تَكُونَ مَعَ السَّاجِدِينَ

qāla yā iblīsu mā laka allā takūna ma`as-sājidīn

Dia (Allah) berfirman, “Wahai Iblis! Apa sebabnya kamu (tidak ikut) sujud bersama mereka?”

33

قَالَ لَمْ أَكُنْ لَأَسْجُدَ لِبَشَرٍ خَلَقْتَهُ مِنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَإٍ مَّسْنُونٍ

qāla lam akul li`asjuda libasyarīn khalaqtahu min ṣalṣālim min ḥama`im masnun

Ia (Iblis) berkata, “Aku sekali-kali tidak akan sujud kepada manusia yang Engkau telah menciptakannya dari tanah liat kering dari lumpur hitam yang diberi bentuk.”

34

قَالَ فَاخْرُجْ مِنْهَا فَاتَكَ رَجِيمٌ

qāla fakhruj min-hā fa innaka rajīm

Dia (Allah) berfirman, “(Kalau begitu) keluarlah dari surga, karena sesungguhnya kamu terkutuk,

35

وَإِنَّ عَلَيْكَ اللَّعْنَةَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

wa inna `alaikal-la'nata ilā yaumid-dīn

dan sesungguhnya kutukan itu tetap menimpamu sampai hari Kiamat.”

36

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

qāla rabbi fa anzirnī ilā yaumi yub'aşun

Ia (Iblis) berkata, “Ya Tuhanku, (kalau begitu) maka berilah penangguhan kepadaku sampai hari (manusia) dibangkitkan.”

37

قَالَ فَاتَّكَ مِنَ الْمُنْظَرِينَ

qāla fa innaka minal-munzarīn

Allah berfirman, “(Baiklah) maka sesungguhnya kamu termasuk yang diberi penangguhan,

38

إِلَى يَوْمِ الْوَقْتِ الْمَعْلُومِ

ilā yaumil-waqtil-ma'lūm

sampai hari yang telah ditentukan (kiamat).”

39

قَالَ رَبِّ بِمَا أَغْوَيْتَنِي لَأَرِيَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ وَلَا أَعْوِيَتَهُمْ أَجْمَعِينَ

qāla rabbi bimā agwaitāni la`azayyinanna lahum fil-arḍi wa la`ugwiyanahum ajma`īn

Ia (Iblis) berkata, “Tuhanku, oleh karena Engkau telah memutuskan bahwa aku sesat, aku pasti akan jadikan (kejahatan) terasa indah bagi mereka di bumi, dan aku akan menyesatkan mereka semuanya,

40

إِلَّا عِبَادَكَ مِنْهُمُ الْمُخْلَصِينَ

illā 'ibādaka min-humul-mukhlašīn

kecuali hamba-hamba-Mu yang terpilih di antara mereka.”

41

قَالَ هَذَا صِرَاطٌ عَلَيَّ مُسْتَقِيمٌ

qāla hāzā širāṭun 'alayya mustaqīm

Dia (Allah) berfirman, “Ini adalah jalan yang lurus (menuju) kepada-Ku.”

42

إِنَّ عِبَادِي لَيْسَ لَكَ عَلَيْهِمْ سُلْطَانٌ إِلَّا مَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْغَاوِينَ

inna 'ibādī laisa laka 'alaihim sulṭānun illā manittaba'aka minal-gāwīn

Sesungguhnya kamu (Iblis) tidak kuasa atas hamba-hamba-Ku, kecuali mereka yang mengikutimu, yaitu orang yang sesat.

43

وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعْدُهُمْ أَجْمَعِينَ

wa inna jahannama lamau'iduhum ajma`īn

Dan sungguh, Jahanam itu benar-benar (tempat) yang telah dijanjikan untuk mereka (pengikut setan) semuanya.

44

لَهَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِكُلِّ بَابٍ مِنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُومٌ

lahā sab'atu abwāb, likulli bābim min-hum juz`um maqsūm

(Jahanam) itu mempunyai tujuh pintu. Setiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan tertentu dari mereka.

45

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ

innal-muttaqīna fi jannātiw wa 'uyūn

Sesungguhnya orang yang bertakwa itu berada dalam surga-surga (taman-taman), dan (di dekat) mata air (yang mengalir).

46

أَدْخُلُوهَا بِسَلَامٍ آمِينَ

udkhuḥā bisalāmin āminīn

(Allah berfirman), “Masuklah ke dalamnya dengan sejahtera dan aman.”

47

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِنْ غَلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ

wa naza'nā mā fi sudūrihim min gillin ikhwānan 'alā sururim mutaqaābilīn

Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang ada dalam hati mereka; mereka merasa bersaudara, duduk berhadapan di atas dipan-dipan.

48

لَا يَمَسُّهُمْ فِيهَا نَصَبٌ وَمَا هُمْ مِنْهَا بِمُخْرَجِينَ

lā yamassuhum fīhā naṣabuw wa mā hum min-hā bimukhrajīn

Mereka tidak merasa lelah di dalamnya dan mereka tidak akan dikeluarkan darinya.

49

﴿ تَبٰرَكَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هٰذَا وَمَا كُنَّا لِنَشْكُرَهُ لَوْلَا رَحْمَةُ الرَّحْمٰنِ لَكُنَّا مِنَ الْخٰسِرِيْنَ ﴾

nabbi` 'ibādī annī anal-gafūrur-rahīm

Kabarkanlah kepada hamba-hamba-Ku, bahwa Akulah Yang Maha Pengampun, Maha Penyayang,

50

وَأَنَّ عَذَابِي هُوَ الْعَذَابُ الْأَلِيمُ

wa anna 'azābī huwal-'azābul-alīm

dan sesungguhnya azab-Ku adalah azab yang sangat pedih.

51

وَتَبَيَّنُّهُمْ عَنْ صَيْبِ إِبْرٰهِيْمَ

wa nabbi`hum 'an ḍaifi ibrahīm

Dan kabarkanlah (Muhammad) kepada mereka tentang tamu Ibrahim (malaikat).

52

إِذْ دَخَلُوا عَلَيْهِ فَقَالُوا سَلَامًا قَالَ إِنَّا مِنْكُمْ وَجِلُونَ

iz dakhālū 'alaihi fa qālū salāmā, qāla innā mingkum wajilūn

Ketika mereka masuk ke tempatnya, lalu mereka mengucapkan, “Salam.” Dia (Ibrahim) berkata, “Kami benar-benar merasa takut kepadamu.”

53

قَالُوا لَا تَوْجَلْ إِنَّا نُبَشِّرُكَ بِغُلَامٍ عَلِيمٍ

qālū lā taujal innā nubasysyiruka bigulāmin 'alīm

(Mereka) berkata, “Janganlah engkau merasa takut, sesungguhnya kami memberi kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran seorang) anak laki-laki (yang akan menjadi) orang yang pandai (Ishak).”

54

قَالَ أَبَشَّرْتُمُونِي عَلَىٰ أَنْ مَسَّنِيَ الْكِبَرُ فِيمَ تَبَشَّرُونَ

qāla a basysyartumunī 'alā am massaniyal-kibaru fa bima tubasysyirūn

Dia (Ibrahim) berkata, “Benarkah kamu memberi kabar gembira kepadaku padahal usiaku telah lanjut, lalu (dengan cara) bagaimana kamu memberi (kabar gembira) tersebut?”

55

قَالُوا بِبَشْرِكَ بِالْحَقِّ فَلَا تَكُنْ مِنَ الْخٰتِئِيْنَ

qālū basysyarnāka bil-ḥaqqi fa lā takum minal-qāniṭīn

(Mereka) menjawab, “Kami menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan benar, maka janganlah engkau termasuk orang yang berputus asa.”

56

قَالَ وَمَنْ يَقْنَطُ مِنْ رَحْمَةِ رَبِّهِ إِلَّا الضَّالُّونَ

qāla wa may yaqnaṭu mir rahmati rabbihī illaḍ-ḍāllūn

Dia (Ibrahim) berkata, “Tidak ada yang berputus asa dari rahmat Tuhannya, kecuali orang yang sesat.”

57

قَالَ فَمَا خَطْبُكُمْ أَيُّهَا الْمُرْسَلُونَ

qāla fa mā khatbukum ayyuhal-mursalun

Dia (Ibrahim) berkata, “Apakah urusanmu yang penting, wahai para utusan?”

58

قَالُوا إِنَّا أُرْسِلْنَا إِلَى قَوْمٍ مُّجْرِمِينَ

qālū innā ursilnā ilā qaumim mujrimīn

(Mereka) menjawab, “Sesungguhnya kami diutus kepada kaum yang berdosa,

59

إِلَّا أَنْ لُوطٌ إِنَّا لَمَنْجُوهُمْ أَجْمَعِينَ

illā āla lūṭ, innā lamunajjuhūm ajmaʿīn

kecuali para pengikut Lut. Sesungguhnya kami pasti menyelamatkan mereka semuanya,

60

إِلَّا أَمْرًا تَهْتَدُونَ بِهَا لَمَنِ الْغَيْرِينَ

illamra`ataḥ qaddarnā innahā laminal-gābirīn

kecuali istrinya, kami telah menentukan, bahwa dia termasuk orang yang tertinggal (bersama orang kafir lainnya).”

61

فَلَمَّا جَاءَ أَنْ لُوطٌ الْمُرْسَلُونَ

fa lammā jā`a āla lūṭinil-mursalun

Maka ketika utusan itu datang kepada para pengikut Lut,

62

قَالَ إِنَّكُمْ قَوْمٌ مُّكَرُّونَ

qāla innakum qaumum mungkarun

dia (Lut) berkata, “Sesungguhnya kamu orang yang tidak kami kenal.”

63

قَالُوا بَلْ جِئْنَاكَ بِمَا كَانُوا فِيهِ يَمْتَرُونَ

qālu bal jī`nāka bimā kānu fīhi yamtarun

(Para utusan) menjawab, “Sebenarnya kami ini datang kepadamu membawa azab yang selalu mereka dustakan.

64

وَأَتَيْنَاكَ بِالْحَقِّ وَإِنَّا لَصَادِقُونَ

wa ataināka bil-ḥaqqi wa innā laṣādiqun

Dan kami datang kepadamu membawa kebenaran dan sungguh, kami orang yang benar.

65

فَأَسْرِ بِأَهْلِكَ بِقِطْعٍ مِّنَ اللَّيْلِ وَاتَّبِعْ أَدْبَارَهُمْ وَلَا يَلْتَفِتْ مِنْكُمْ أَحَدٌ وَامْضُوا حَيْثُ تُؤْمَرُونَ

fa asri bi`ahlika biqiṭ'im minal-laili wattabi' adbārahūm wa lā yalṭafit mingkum aḥaduḥ wa mḍu ḥaisu tu`marun

Maka pergilah kamu pada akhir malam beserta keluargamu, dan ikutilah mereka dari belakang. Jangan ada di antara kamu yang menoleh ke belakang dan teruskanlah perjalanan ke tempat yang diperintahkan kepadamu.”

66

وَقَضَيْنَا إِلَيْهِ ذَلِكَ الْأَمْرَ أَنَّ دَابِرَ هَؤُلَاءِ مَقْطُوعٌ مُّصْبِحِينَ

wa qaḍainā ilaihi zālikal-amra anna dābira ḥā`ulā`i maqṭu'um muṣbiḥīn

Dan telah Kami tetapkan kepadanya (Lut) keputusan itu, bahwa akhirnya mereka akan ditumpas habis pada waktu subuh.

67

وَجَاءَ أَهْلَ الْمَدِينَةِ يَسْتَبْشِرُونَ

wa jā`a ahlul-madīnati yastabsyirūn
Dan datanglah penduduk kota itu (ke rumah Lut) dengan gembira (karena kedatangan tamu itu).

68

قَالَ إِنَّ هُوَ لَأَيْ صَيْفِي فَلَا تَفْضَحُونِ

qāla inna hā`ulā`i ḍaifi fa lā tafḍahūn

Dia (Lut) berkata, “Sesungguhnya mereka adalah tamuku; maka jangan kamu memermalukan aku,

69

وَاتَّقُوا اللَّهَ وَلَا تُخْزُونِ

wattaqullāha wa lā tukhẓun

Dan bertakwalah kepada Allah dan janganlah kamu membuat aku terhina.”

70

قَالُوا أَوَلَمْ نُنْهَكَ عَنِ الْعَالَمِينَ

qālū a wa lam nan-haka `anil-`ālamīn

(Mereka) berkata, “Bukankah kami telah melarangmu dari (melindungi) manusia?”

71

قَالَ هُوَ لَأَيْ بَنَاتِي إِنْ كُنْتُمْ فَاعِلِينَ

qāla hā`ulā`i banātī ing kuntum fā`ilīn

Dia (Lut) berkata, “Mereka itulah putri-putri (negeri)ku (nikahlah dengan mereka), jika kamu hendak berbuat.”

72

لَعْمُرُكَ إِنَّهُمْ لَفِي سَكْرَتِهِمْ يَعْمَهُونَ

la'amruka innahum lafī sakratihim ya'mahūn

(Allah berfirman), “Demi umurmu (Muhammad), sungguh, mereka terombang-ambing dalam kemabukan (kesesatan).”

73

فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ مُشْرِقِينَ

fa akhaẓat-humuṣ-ṣaiḥatu musyriqīn

Maka mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur, ketika matahari akan terbit.

74

فَجَعَلْنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا وَأَمْطَرْنَا عَلَيْهِمْ حِجَارَةً مِنْ سِجِّيلٍ

fa ja'alnā `āliyahā sāfilahā wa amṭarnā `alahim ḥijāratam min sijjīl

Maka Kami jungkirbalikkan (negeri itu) dan Kami hujani mereka dengan batu dari tanah yang keras.

75

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْمُتَوَسِّمِينَ

inna fī ḍālika la`āyātīl lil-mutawassimīn

Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang yang memperhatikan tanda-tanda,

76

وَأَنَّهَا لَبِيسَابِيلٍ مُّقِيمٍ

wa innahā labisabīlim muqīm

dan sungguh, (negeri) itu benar-benar terletak di jalan yang masih tetap (dilalui manusia).

77

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ

inna fī ḍālika la`āyatal lil-mu`minīn

Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi orang yang beriman.

78

وَإِنْ كَانَ أَصْحَابُ الْأَيْكَةِ أَظْلَمِينَ

wa ing kāna aṣ-ḥābul-aikati laẓālimīn

Dan sesungguhnya penduduk Aikah itu benar-benar kaum yang zalim,

79

فَأَنقَمْنَا مِنْهُمُ وَإِنَّهُمَا لَبِإِمَامٍ مُّبِينٍ

fantaqamnā min-hum, wa innahumā labi`imāminim mubīn

maka Kami membinasakan mereka. Dan sesungguhnya kedua (negeri) itu terletak di satu jalur jalan raya.

80

وَلَقَدْ كَذَّبَ أَصْحَابُ الْحِجْرِ الْمُرْسَلِينَ

wa laqad kaẓẓaba aṣ-ḥābul-ḥijril-mursalīn

Dan sesungguhnya penduduk negeri Hijr benar-benar telah mendustakan para rasul (mereka),

81

وَأَتَيْنَاهُمُ آيَاتِنَا فَكَانُوا عَنْهَا مُعْرِضِينَ

wa ātaināhum āyātinā fa kānu 'an-hā mu'riḍīn

dan Kami telah mendatangkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami, tetapi mereka selalu berpaling darinya,

82

وَكَانُوا يَنْحِتُونَ مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا آمِنِينَ

wa kānu yan-ḥitūna minal-jibāli buyūtan āminīn

dan mereka memahat rumah-rumah dari gunung batu, (yang didiami) dengan rasa aman.

83

فَأَخَذَتْهُمُ الصَّيْحَةُ مُصْبِحِينَ

fa akhaẓat-humuṣ-ṣaiḥatu muṣbiḥīn

Kemudian mereka dibinasakan oleh suara keras yang mengguntur pada pagi hari,

84

فَمَا أَغْنَىٰ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

fa mā agnā 'an-hum mā kānu yaksibūn

sehingga tidak berguna bagi mereka, apa yang telah mereka usahakan.

85

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا إِلَّا بِالْحَقِّ وَإِنَّ السَّاعَةَ لَأَتِيَةٌ فَاصْفَحِ الصَّفْحَ الْجَمِيلَ

wa mā khalaqnas-samāwāti wal-arḍa wa mā bainahumā illā bil-ḥaqq, wa innas-sā'ata la`ātiyatun faṣfaḥiṣ-ṣaf-ḥal jamīl

Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya, melainkan dengan kebenaran. Dan sungguh, Kiamat pasti akan datang, maka maafkanlah (mereka) dengan cara yang baik.

86

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ الْخَلْقُ الْعَلِيمُ

inna rabbaka huwal-khallāqul-'alīm

Sungguh, Tuhanmu, Dialah Yang Maha Pencipta, Maha Mengetahui.

87

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ

wa laqad ātaināka sab'am minal-masānī wal-qur`ānal-'azīm

Dan sungguh, Kami telah memberikan kepadamu tujuh (ayat) yang (dibaca) berulang-ulang dan Al-Qur'an yang agung.

88

لَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ وَلَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ وَخَفَضْنَا لَكُمْ لِمَنْ يَمُنُّ بِهِ أَجْرًا كَمَا جَاءَ الْمُؤْمِنِينَ
lā tamuddanna 'ainaika ilā mā matta'nā bihī azwājam min-hum wa lā tahzan 'alaihim wakhfid janāḥaka lil-mu`minīn
Jangan sekali-kali engkau (Muhammad) tujukan pandanganmu kepada kenikmatan hidup yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan di antara mereka (orang kafir), dan jangan engkau bersedih hati terhadap mereka dan berendah hatilah engkau terhadap orang yang beriman.

89
وَقُلْ إِنِّي أَنَا النَّذِيرُ الْمُبِينُ
wa qul innī anan-naẓīrul-mubīn
Dan katakanlah (Muhammad), “Sesungguhnya aku adalah pemberi peringatan yang jelas.”

90
كَمَا أَنْزَلْنَا عَلَى الْمُقْتَسِمِينَ
kamā anzalnā 'alal-muqtasimīn
Sebagaimana (Kami telah memberi peringatan), Kami telah menurunkan (azab) kepada orang yang memilah-milah (Kitab Allah),

91
الَّذِينَ جَعَلُوا الْقُرْآنَ عِضِينَ
allazīna ja'alul-qur'āna 'idīn
(yaitu) orang-orang yang telah menjadikan Al-Qur'an itu terbagi-bagi.

92
فَوَرَبِّكَ لَنَسْأَلَنَّهُمْ أَجْمَعِينَ
fa wa rabbika lanas'alannahum ajma'in
Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka semua,

93
عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ
'ammā kānu ya'malūn
tentang apa yang telah mereka kerjakan dahulu.

94
فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ
faṣḍa' bimā tu'maru wa a'riḍ 'anil-musyrikīn
Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik.

95
إِنَّا كَفَيْنَاكَ الْمُسْتَهْزِئِينَ
innā kafainākal-mustahzi'īn
Sesungguhnya Kami memelihara engkau (Muhammad) dari (kejahatan) orang yang memperolok-olokkan (engkau),

96
الَّذِينَ يَجْعَلُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ
allazīna yaj'alūna ma'allāhi ilāhan ākhar, fa saufa ya'lamūn
(yaitu) orang yang menganggap adanya tuhan selain Allah; mereka kelak akan mengetahui (akibatnya).

97
وَلَقَدْ نَعْلَمُ أَنَّكَ يَضِيقُ صَدْرُكَ بِمَا يَقُولُونَ
wa laqad na'lamu annaka yaḍīqu ṣadruka bimā yaqūlūn
Dan sungguh, Kami mengetahui bahwa dadamu menjadi sempit disebabkan apa yang mereka ucapkan,

98
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَكُنْ مِنَ السَّاجِدِينَ
fasabbih biḥamdī rabbīka wakuṅ min as-sājidīn

fa sabbiḥ biḥamdi rabbika wa kum minas-sājidiṅ
maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan jadilah engkau di antara orang yang bersujud (salat),

99

وَاعْبُدْ رَبَّكَ حَتَّىٰ يَأْتِيَكَ الْيَقِينُ

wa'bud rabbaka ḥattā ya`tiyakal-yaqīn

Dan sembahlah Tuhanmu sampai yakin (ajal) datang kepadamu.

Berikutnya:

[Surat An Nahl](#)

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.

Bagikan bacaan Quran [Surah Al Hijr](#) (Hijr):

© 2022 [WorldQuran.com](#)

[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)